BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai simpulan penelitian dan saran-saran penulis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan **PRESENTASI DIRI KOMIKA *STAND UP* INDO BANDUNG (Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri Komika *Stand up* Indo Bandung Dalam Menunjukan Kesan Lucu Melalui Opini dan Kritik),** maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Panggung Depan

   Tidak semua panggung depan bertolak belakang dengan panggung belakang, seperti beberapa komika yang hanya mengembangkan karakter panggung belakang untuk dibawakan di panggung depan. Pada panggung depan, komika harus menjadi seseorang yang dapat menjual dirinya sebagai komika yang lucu dengan karakter khas yang komika pilih dan didukung oleh materi yang sesuai dengan karakter yang komika sampaikan di panggung depan. Materi yang dibawakan komika berisi opini dan kritik karena itu tujuan dari *stand up comedy*, yaitu membawakan opini dan kritik dengan cara yang lucu.

2. Panggung Tengah

Pada panggung ini merupakan panggung transisi para komika. Panggung ini bisa di sebut jembatan antara panggung depan dengan panggung belakang. Pada panggung ini para komika sudah harus membawaka karakter mereka di panggung depan. pada panggung tengah menjadi batasan karakter profesional mereka ketika memasuki panggung depan. pada panggung tengah para komika sudah menampilkan karaketer panggung depan mereka agar mereka terlihat profesional dan terlihat bahwa mereka siap untuk menuju panggung depan.

3. Panggung Belakang

Pada panggung ini komika merasa bebas menjadi diri mereka sendiri tanpa harus memikirkan tuntutan profesi mereka sebagai komika. Untuk banyak komika yang sangat terlihat bahwa karakter asli mereka sangat berbeda dengan karakter yang mereka bangun di panggung depan. namun berbeda beberapa komika lainnya. Karena karakter panggung belakang beberapa komika hampir sama dengan karakter yang komika ciptakan di panggung depan. beberapa komika hanya perlu mengembangkan lagi karakter kesehariannya hingga menjadi karakter yang dia bawakan di panggung depan.

4. Presentasi Diri Komika

Dalam penelitian ini komika menjalankan profesinya dengan profesional sebagai komika, dimana komika dapat menjalankan peran yang diterima oleh penonton dan didukung oleh materi mereka yang sudah

dipersiapkan untuk dibawakan di panggung depan. Ada komika yang awalnya membangun karakter sebagai laki-laki manja, namun penonton lebih menilai komika sebagai laki-laki kemayu, untuk mendukung perannya tersebut komika membuat materi seputar laki-laki dan perempuan. Sama halnya dengan komika tersebut, komika lainnya pun menjalankan perannya sebagai komika dengan profesional walaupun presentasi diri komika di panggung depan berbeda dengan panggung belakangnya, ditambah saat ini statusnya yang baru menikah membuat komika mengembangkan materinya sebagai komika yang ahli dalam percintaan.

Berbeda dengan beberapa komika, ada komika yang mempresentasikan dirinya sebagai komika hanya mengembangkan karakter kesehariannya sebagai orang kampung, karena menurut komika karakter kampungannya dapat diterima dengan lucu oleh penonton, sehingga di panggung depan pun komika mempresentasikan dirinya sebagai komika yang kampungan didukung dengan materinya seputar orang kampung.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup penulis mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini

5.2.1 Saran Bagi Komika *Stand up* Indo Bandung

1. Dalam menjalankan profesinya sebagai komika, harus konsisten dengan karakter yang dipilih, dan materi yang dibuat harus dapat mendukung karakter komika dipanggung depan agar opini dan kritik yang komika sampaikan dapat mendapatkan kesan yang lucu.
2. Pada saat diatas panggung komika adalah seorang penampil, namun di kehidupan sehari-hari komika tidak boleh sombong untuk menjaga kesan lucu di mata penonton, bukan kesan sombong.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti

Adapun saran-saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti harus lebih spesifik dan mendalam lagi tentang pembahasan mengenai presentasi diri seseorang dalam menjalankan kehidupannya.
2. Peneliti harus lebih melakukan pendekatan terhadap objek yang akan meraka teliti untuk memahami penelitiannya.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
4. Disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang komika dengan sudut pandang yang berbeda, sehinga khasanah pengetahuan tentang komika semakin luas.